

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan sumber daya yang telah dimilikinya. Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dan tanpa batas memudahkan manusia dalam meningkatkan pengetahuannya melalui pendidikan.

Pendidik merupakan salah satu sumber dalam pembelajaran. Pendidik juga merupakan salah satu faktor penting karena untuk membimbing serta mengarahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dapat dicapai siswa dari proses belajarnya dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar dari siswa adalah pencapaian siswa setelah mengalami proses adaptasi dengan lingkungan maupun pengalamannya (belajar). Oleh karena itu diperlukan pendidik-pendidik profesional yang mampu menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didiknya. Sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 10 ayat 1), kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dan dosen meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yaitu “kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus sebagai agen pembelajaran”. Dengan ditetapkannya standar kualifikasi pendidik ini, diharapkan seorang pendidik menjadi sosok profesional yang secara keseluruhan berada pada tingkat tertinggi dalam sistem pendidikan nasional. Menurut Abdullah et al., (2017:196) “Sehingga disamping mengajar dan membimbing para peserta didiknya, juga memberikan penilaian hasil belajar peserta didik, mempersiapkan administrasi pembelajaran yang diperlukan, dan berupaya meningkatkan dan mengembangkan wawasan keilmuan yang menjadi

kewenangannya”. Berdasarkan uraian di atas maka pendidik seharusnya memiliki profesionalisme dan kompetensi serta kualifikasi akademik yang baik.

Pendidikan profesional dapat diwujudkan salah satunya dengan meningkatkan serta mengembangkan kualitas *pedagogical content knowledge*. Dalam hal ini senada dengan pernyataan Williams & Lockley dalam Resbiantoro (2016:155) menyatakan bahwa “salah satu faktor yang memungkinkan keefektifan guru adalah memperkuat PCK mereka”. Menurut Shulman dalam Anwar et al (2016:350) menyatakan “*Pedagogical Content Knowledge (PCK)* merupakan pengetahuan tentang materi dan cara mengajarkannya atau campuran antara konten dan pedagogi yang membentuk suatu pengetahuan bagaimana suatu topik, masalah, atau isu-isu diorganisasikan dan dipresentasikan yang disesuaikan dengan kemampuan pembelajar”. Sebagai mana dikemukakan Ai Nur et al. (2019:71) menyatakan “*Pedagogical Content Knowledge (PCK)* dideskripsikan sebagai hasil penggabungan antara pengetahuan materi (*content knowledge*) dan pengetahuan pembelajaran (*pedagogical knowledge*) dalam satu paket utuh seorang pengajar”. Jika PCK seorang guru baik maka tingkat hasil belajar siswa pun akan baik, akan tetapi jika PCK seorang guru rendah maka tingkat hasil belajar siswa pun akan rendah. Selain itu terdapat faktor lain dari kompetensi guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu terdapat kompetensi kepribadian salah satunya yaitu kedisiplinan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang efektif memiliki beberapa hal, diantaranya berfikir proaktif, memiliki visi dan misi yang jelas, pandai membuat dan menentukan skala prioritas, senang bekerja sama, selalu belajar sepanjang waktu, dan tentunya memiliki kedisiplinan tinggi.

Dalam hal ini hal yang paling mendasar keefektifan seorang guru dipengaruhi oleh kedisiplinannya, khususnya kedisiplinan mengajar sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Pribadi guru yang handal mempunyai perilaku disiplin yang tinggi, khususnya disiplin dalam mengajar dimana merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi, mengingat semakin besarnya tumpuan harapan dan semakin tajamnya sorotan masyarakat. Guru yang memiliki disiplin yang tinggi terutama dalam kedisiplinan

mengajar akan datang ke sekolah tepat waktu, mengajar dengan penuh tanggung jawab, selalu mempersiapkan materi pembelajaran sebelum mengajarkan ke siswa, mengisi jam kerja secara efektif, kreatif dan inovatif, konsisten, menaati ketentuan yang berlaku di sekolah, mampu menjadi teladan dan contoh bagi siswanya. Tidak hanya itu kedisiplinan juga tercermin dari perilakunya dalam menindak lanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada siswanya, sebagai ketaatan pada aturan, tugas, dan tanggungjawabnya karena panggilan dari dalam hati nuraninya sebagai kebutuhan, dimana semua hal tersebut merupakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan mengajar nampak secara nyata dari sikap dan perilaku seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Menurut Hamzah B. Uno (2016:13) menyatakan “seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru profesional maka sudah seharusnya ia selalu dapat meningkatkan wawasan pengetahuan akademis”. Guru yang profesional disini adalah guru yang mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, dan guru yang bisa disiplin dan dapat mendisiplinkan siswanya. Bagaimana peserta didik dapat berdisiplin jikalau seorang gurunya tidak berdisiplin karena pada dasarnya guru mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perubahan perilaku peserta didik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA Negeri 5 Tasikmalaya pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bahwa rata-rata hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi dilihat dari nilai PTS dan PAS nya masih rendah, bahkan ada beberapa siswa belum mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata siswa kelas XI IPS SMAN 5 Tasikmalaya semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMAN 5 Tasikmalaya 2020/2021

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	77	56
2	XI IPS 2	77	67
3	XI IPS 3	77	50
4	XI IPS 4	77	57
5	XI IPS 5	77	53

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 5 Tasikmalaya

Merujuk pada data di atas bahwa nilai rata-rata hasil belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang disebabkan dari berbagai faktor baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Maka dari itu sangat penting adanya suatu upaya untuk mengurangi tingkat hasil belajar siswa yang rendah diantaranya dari faktor eksternal yakni *pedagogical content knowledge* dan kedisiplinan mengajar guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lutviani Lailatul Rachman yang berjudul “Pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa” hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi siswa menggunakan *pedagogical content knowledge* dimana pengaruh antara variabel (x) dan variabel (y) dengan hasil pengaruh sebesar 22,6% dari pemahaman siswa yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang baik pula. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Maruya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa” hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Negeri 1 Tanjung Agung, yaitu dalam taraf pengaruh sangat tinggi (nilai ruang antara 0,800-1,00).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dan Kedisiplinan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar (Survey pada Siswa kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya)**”. Penelitian ini diharapkan nantinya bisa menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang

membutukan dan menjadi masukan bagi sekolah-sekolah terkhusus sekolah yang menjadi tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah menurut Sugiyono (2019: 47) “ Rumusan Masalah merupakan Suatu Pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.” Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan mengajar guru terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat Pengaruh secara bersama-sama antara *pedagogical content knowledge* (PCK) dan kedisiplinan mengajar guru terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya.
2. Pengaruh Kedisiplinan Mengajar guru terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya.
3. Pengaruh secara bersama-sama antara *pedagogical content knowledge* (PCK) dan kedisiplinan mengajar guru terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

Kegunaan Teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya mengenai *pedagogical content knowledge*,

Kedisiplinan mengajar guru. Sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembendaharaan ilmu untuk semua pihak

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau panduan untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti hasil belajar pada siswa.

Kegunaan Praktis:

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan juga dijadikan sebagai pengalaman pelajaran untuk kedepannya dalam memahami pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dan Kedisiplinan Mengajar Guru Terhadap Hasil belajar.

2. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat di aplikasikan serta memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dan Kedisiplinan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar.